

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025**  
**Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang)**  
**Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus**

**A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025**

Hasil pengukuran kinerja Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang) Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang) Triwulan I Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
<b>I</b>	<b>Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing</b>				
1.1	Persentase capaian nilai investasi KEK Galang Batang	%	25 %	20,29 %	81,16 %
1.2	Indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
<b>II</b>	<b>Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas</b>				
2.1	Indeks kepuasan layanan Administrator KEK Galang Batang	indeks	3,1 (skala 4)	3,42	110,32 %
<b>III</b>	<b>Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas</b>				
3.1	Persentase penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Galang Batang yang tepat waktu	%	80 %	100 %	120 %
3.2	Tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang	%	80 %	100 %	120 %
<b>IV</b>	<b>Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik</b>				
4.1	Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang	%	10 %	12,16 %	120 %

Kinerja Administrator KEK Galang Batang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

<b>1</b>	<b>Sasaran Kegiatan 1. <i>Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing</i></b>
----------	--

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berdaya saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 1.1 Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.
- 1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berdaya saing.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1.** Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang

**Latar Belakang**

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan sebagai kawasan yang berdaya saing, KEK dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga memiliki kegiatan utama yang bernilai ekonomi tinggi, serta dilengkapi dengan pemberian kemudahan dan insentif, sehingga diharapkan mampu menawarkan lingkungan dan iklim usaha yang mendorong pertumbuhan investasi. Untuk Tahun 2025, target realisasi nilai investasi di KEK Galang Batang, ditetapkan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, sebesar Rp 13,8 Triliun.

**Hasil Pengukuran Kinerja**

Target kinerja untuk capaian nilai investasi pada KEK Galang Batang pada triwulan I tahun 2025 ditetapkan sebesar 25 % berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Untuk Triwulan I Tahun 2025, capaian nilai investasi KEK Galang Batang, terealisasi sebesar Rp 2,8 Triliun, dari target investasi sebesar Rp 13,8 Triliun, atau persentase sebesar 20,29 %, dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	25%	20,29 %	81,16 %

Capaian nilai investasi pada KEK Galang Batang pada Triwulan I Tahun 2025 ditetapkan berdasarkan perhitungan akumulasi data realisasi investasi yang dilaporkan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan di Triwulan I Tahun 2025, dengan formula :

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi investasi}}{\Sigma \text{Target investasi}} \times 100\%$$

### **Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Kontribusi utama capaian realisasi investasi adalah dari proyek kegiatan pembangunan Refinery Alumina Tahap II oleh PT.Bintan Alumina Indonesia (PT.BAI) sebesar RP. 1,4 Triliun, diikuti proyek pembangunan kawasan yang dilaksanakan BUPP PT.GBKEK Industri Park dan Pelaku Usaha lainnya. Dari sisi jumlah dan persentase pencapaian realisasi nilai investasi pada Triwulan I Tahun 2025 masih tergolong sangat rendah. Hal ini disebabkan beberapa Pelaku Usaha masih dalam tahap pematangan lahan dan pembangunan konstruksi awal.

Hal lain yang menjadi perhatian Administrator terkait rendahnya capaian realisasi investasi, adalah akurasi pengisian data LKPM, dimana beberapa Pelaku Usaha tidak mencantumkan data nilai impor dengan fasilitas *masterlist*, atas pemasukan mesin dan bahan baku yang merupakan barang modal untuk berkegiatan usaha. Berdasarkan catatan dan kalkulasi mengacu data realisasi impor dengan *masterlist*, nilai total realisasi investasi di Triwulan I dari Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Galang Batang adalah sebesar Rp 6,1 Triliun.

Pada Triwulan I, Administrator telah melaksanakan percepatan kegiatan pemaparan 2 (dua) calon Pelaku Usaha, yaitu PT. Yingfa New Energy dengan komitmen nilai investasi Rp 5,2 T dan PT. Bintan Green Energy, dengan komitmen nilai investasi Rp 4,6 T, yang akan membangun industri solar cell, dengan teknologi PERC dan *Back Contact* (BC), dengan melibatkan KPPBC Tanjungpinang, KPP Pratama Bintan, dan DPMPSTSP Kabupaten Bintan dalam proses pemaparan dan pembahasan.

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka sebagai bentuk upaya Administrator KEK dalam mendorong peningkatan nilai investasi pada KEK Galang Batang, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 secara detil disampaikan sebagai berikut :

1.1 Persentase capaian nilai investasi KEK Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pendampingan penyelesaian perizinan lingkungan PT.Bintan Cellular Indonesia	Terlaksana	PKPLH-PU PT.BCI sudah terbit
2	Pelaksanaan pemaparan PT.Yingfa New Energy	Terlaksana	Proses penerbitan NIPU
3	Pelaksanaan pemaparan PT.Bintan Green Energy	Terlaksana	Proses penerbitan NIPU

### Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut :

- a. Adanya kelambatan perusahaan dalam menyiapkan persyaratan dokumen pembangunan konstruksi untuk pengurusan perizinan lingkungan LKR LPR Rinci.
- b. Adanya penyelesaian kewajiban terkait kontrak jual beli/sewa lahan yang belum tuntas, antara BUPP dan Pelaku Usaha.
- c. Adanya kelambatan proses administratif BUPP dalam proses penerbitan rekomendasi penetapan calon Pelaku Usaha kepada Administrator, karena keterbatasan SDM.
- d. Pengisian LKPM pada BU dan PU diduga tidak akurat dan tidak memproyeksikan kondisi riil, terutama mengenai realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan II tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

- a. Meminta pihak Pelaku Usaha untuk menyiapkan pegawai yang khusus menangani pengelolaan dokumen pembangunan konstruksi.
- b. Mendorong BUPP dan Pelaku Usaha terkait agar aktif berkomunikasi untuk segera menuntaskan penandatanganan kontrak jual beli/sewa lahan.
- c. Mendorong BUPP agar menyiapkan pegawai yang khusus menangani penelitian dan penerbitan rekomendasi penetapan calon Pelaku Usaha, untuk mempercepat penerbitan NIPU oleh Administrator.
- d. Administrator akan melakukan konfirmasi ke Badan Usaha, Pelaku Usaha dan DPMPSTSP Kabupaten Bintan terkait akurasi pengisian data nilai investasi pada LKPM.

1.2 Indeks Kawasan  
Ekonomi Khusus  
Galang Batang  
yang berdaya  
saing

### Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain pembentukan, pembangunan KEK Galang Batang juga didukung dengan pengembangan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional, agar terwujud pembangunan KEK yang optimal dan berdaya saing.

### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah ditetapkan sebesar 3 (skala 4) berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan I Tahun 2025, untuk Indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing, didapati nilai indeks 4 dengan tingkat pertumbuhan 133,33 %, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120 %

Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing secara komprehensif dapat dinilai dari pertumbuhan realisasi investasi, penambahan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Adanya pertumbuhan yang signifikan pada ketiga aspek tersebut, menunjukkan bahwa pembentukan KEK Galang Batang sudah sesuai dengan skema pemerintah dalam upaya membangun salah satu pusat pertumbuhan ekonomi baru khususnya di wilayah Kabupaten Bintan dan Kepulauan Riau.

Untuk memotret indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing, maka dihitung dalam sebuah formula berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Indeks Daya Saing KEK} \\
 & = \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Tenaga kerja} \times 15\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%
 \end{aligned}$$

### **Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi yang dilakukan Administrator adalah melakukan koordinasi dan menguatkan peran PT GBKEK Industri Park selaku BUPP, melalui upaya pendampingan dalam penyusunan *Masterplan* KEK Galang Batang, penyusunan *Estate Regulation* GBKEK Industri Park, serta penghitungan akumulasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang akurat, khususnya pengisian data realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 secara detil disampaikan sebagai berikut :

<b>1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pendampingan penyusunan <i>Masterplan</i> KEK Galang Batang.	Terlaksana	Proses finalisasi
2	Pendampingan penyusunan <i>Estate Regulation</i> GBKEK Industri Park.	Terlaksana	Proses pembahasan
3	Pendampingan penghitungan LKPM.	Terlaksana	Proses koordinasi
4	Mendorong peyiapan struktur manajemen perusahaan dan sumber daya manusia yang kompeten.	Terlaksana	Proses penyiapan

## **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Adanya kelambatan penyusunan Masterplan KEK Galang Batang dikarenakan adanya proses penyesuaian dengan tema pemanfaatan lahan dan perbedaan perhitungan luasan lahan kawasan.
- b. Adanya beberapa sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat penyusunan Estate Regulation GBKEK Industri Park, sebagaimana
- c. arahan Setjen Dewan Nasional KEK.
- d. Pengisian data realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja Pelaku Usaha pada LKPM diduga tidak akurat.
- e. Badan Usaha dan Pelaku Usaha cenderung enggan melengkapi struktur manajemen dengan pertimbangan efisiensi.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan II tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai :

- a. Melakukan pendampingan dalam pembahasan Masterplan KEK Galang Batang dengan BUPP, pihak konsultan penyusun dan Setjen Dewan Nasional KEK.
- b. Melakukan pendampingan dalam penyiapan dan pembahasan lanjutan dengan BUPP, pihak konsultan penyusun dan Setjen Dewan Nasional KEK.
- c. Melakukan pendampingan pengisian data realisasi investasi LKPM, berkoordinasi dengan DPMPSTSP Kabupaten Bintan.
- d. Mendorong Badan Usaha dan Pelaku Usaha untuk menambah sumber daya manusia, terutama untuk mendukung tugas operasional lapangan dan urusan legal.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK

#### Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan I Tahun 2025, realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan layanan dan fasilitas kemudahan yang diberikan Administrator KEK Galang Batang mencapai angka 3,42 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Kinerja
IKU-1.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,42	110%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan yang pada tahun 2025 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3,1 dari skala 4.

Untuk memotret indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK Galang Batang, maka dihitung dengan formula berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} \\ & = \sum(\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata} \\ & \quad - \text{rata} \times \text{Bobot}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Administrator kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3,42 Sehingga kinerja utama mencapai Mutu Pelayanan B yang masuk ke dalam kategori Baik.

Bentuk pelayanan yang disediakan oleh Administrator KEK Galang Batang meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NIPU. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor pengecualian, penerbitan Certificate of Origin (surat keterangan asal), dan keterangan nilai kandungan lokal. Pemberian layanan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Galang Batang, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian regional di Kabupaten Bintan dan Provinsi Kepulauan Riau.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

<b>2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Galang Batangss</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Penyampaian surat pemberitahuan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Selesai
2	Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator	Terlaksana	Selesai
3	Pengumpulan dan perhitungan data survei	Terlaksana	Selesai

Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator telah terlaksana pada bulan April 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK telah sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Standar Operasional Pelayanan (SOP) untuk pemberian layanan perizinan dan non perizinan.
- b. Melakukan pemetaan kendala pemberian layanan perizinan dan kemudahan.
- c. Mengembangkan inisiatif untuk percepatan pelayanan perizinan dan kemudahan.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

- a. Belum tersedianya saluran penerimaan saran dan pengaduan.
- b. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh Setjen Dewan Nasional KEK untuk pelaksanaan survei.
- c. Rendahnya kepedulian Pelaku Usaha dalam melaksanakan pengisian survei.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Segera menyiapkan saluran penerimaan saran dan pengaduan.
- b. Setjen Dewan Nasional KEK agar memberikan waktu yang cukup kepada Administrator untuk melaksanakan survei.
- c. Mendorong Pelaku Usaha agar memiliki kepedulian, dengan menunjuk staf yang berkompeten untuk dapat melakukan pengisian survei.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terlaksananya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 1.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang tepat waktu.
- 1.2 Tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**3.1** Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.

### **Latar Belakang**

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator KEK Galang Batang berupaya memastikan ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan, melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Galang Batang. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi penerbitan Perizinan Berusaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), pelayanan penerbitan *masterlist*, NIB, persetujuan impor pengecualian, penerbitan Certificate of Origin (surat keterangan asal), keterangan nilai kandungan lokal dan sertifikat standar sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi penerbitan surat rekomendasi, Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) dan Tanda Pengenal Khusus, serta pemberian asistensi, sosialisasi, dan bimbingan teknis.

### **Hasil Pengukuran Kinerja**

Target kinerja pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sejumlah 200 (dua ratus) layanan perizinan dan non perizinan sesuai Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan I Tahun 2025, KEK Galang Batang telah melaksanakan pemberian layanan perizinan dan non perizinan sejumlah 132 (seratus tiga puluh dua) layanan dengan tingkat penyelesaian mencapai 120 % dari target, dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	80	132/132 x 100 % = 100 %	120 %

Untuk memotret persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusahaan KEK Galang Batang maka dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \left( \frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right)$$

Realisasi kinerja utama penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025 meliputi penyelesaian perizinan dan nonperizinan berupa penerbitan *masterlist* sejumlah 41 (empat puluh satu) dokumen, penerbitan PB UMKU TUKS 2 (dua) dokumen, penerbitan COO 83 (delapan puluh tiga) dokumen dan 6 (enam) kegiatan asistensi.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah di Kabupaten Bintan dan Provinsi Kepulauan Riau.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

3.1 Indeks penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan

1	Pemberian layanan perizinan berusaha .	Terlaksana	Penerbitan perizinan melalui OSS, penerbitan masterlist, NIB, sertifikat standar, PBUMKU.
2	Pemberian layanan non perizinan berusaha.	Terlaksana	Penerbitan NIPU, Tanda Pengenal Khusus, Surat Keterangan Asal (COO), pemberian asistensi, sosialisasi, dan bimbingan teknis.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyusunan Standar Operasional Pelayanan (SOP) untuk beberapa layanan utama perizinan dan non perizinan.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan BUPP (PT GB KEK), PT. Bintang Cellular Indonesia (PT.BCI) dan Setjen Dewan Nasional KEK terkait importasi bahan baku berupa fosfor oksida dan Barang Modal Tidak Baru (BMTP).
- c. Melibatkan KPPBC Tanjungpinang, KPP Pratama Bintan, dan DPMPSTSP Kabupaten Bintan dalam pelaksanaan pemaparan kegiatan calon Pelaku Usaha.
- d. Menugaskan staf untuk melakukan kegiatan asistensi kepada Pelaku Usaha, sekiranya ada kendala pengisian data di OSS.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

- a. Terdapat kendala dalam pemberian layanan penerbitan *masterlist*, dikarenakan adanya pentahapan kegiatan Pelaku Usaha (pembangunan/pengembangan dan produksi).
- b. Terdapat kendala dalam pemberian layanan penerbitan *masterlist*, terkait definisi barang modal (barang habis pakai, barang keperluan kerja, dan barang lainnya).
- c. Masih terdapatnya tumpang tindih KBLI yang dimiliki oleh beberapa Pelaku Usaha di sistem OSS.
- d. Kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai perizinan yang diterbitkan oleh kementerian/lembaga.
- e. Masih perlunya penyempurnaan sistem INSW atas perijinan dan pemasukan dan pelaporan barang (bahan baku, mesin dan peralatan, barang jadi, dan barang sisa produksi dan barang scrap) di Kawasan Ekonomi Khusus.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Menyampaikan usulan kepada Setjen Dewan Nasional KEK untuk perubahan PP 40 tahun 2021 terkait penghapusan pentahapan kegiatan Pelaku Usaha.
- b. Menyampaikan usulan kepada Setjen Dewan Nasional KEK untuk perubahan PP 40 tahun 2021 terkait batasan definisi barang modal (barang habis pakai, barang keperluan kerja, dan barang lainnya), sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran di lapangan.
- c. Melakukan asistensi kepada Pelaku Usaha untuk memilah dan memilih KBLI yang tepat dan relevan dengan kegiatan usahanya, dan merapikan data di OSS.
- d. Mendorong LNSW untuk terkoneksi dengan sistem penerbitan perizinan yang dikelola oleh kementerian/lembaga.
- e. Mendorong LNSW untuk menyempurnakan sistem yang mengakomodir perjinan dan pemasukan dan pelaporan barang (bahan baku, mesin dan peralatan, barang jadi, dan barang sisa produksi dan barang scrap) di Kawasan Ekonomi Khusus.

### 3.2 Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.

#### Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing. Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan, mulai realisasi nilai investasi yang telah dilakukan, realisasi penyerapan tenaga kerja, hingga memetakan kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Galang Batang, Administrator melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang dilakukan oleh Pelaku Usaha melalui sistem *Online Single Submission (OSS)*, pengawasan terhadap kepatuhan penataan ruang sesuai dengan Masterplan KEK Galang Batang, serta kepatuhan penyediaan fasilitas yang harus disediakan oleh BUPP sebagaimana tertuang dalam *Estate Regulation*, dan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan aspek ketenagakerjaan atas proyek kegiatan yang dijalankan oleh Pelaku Usaha. Administrator KEK juga berkewajiban menyampaikan laporan pengawasan pengendalian operasionalisasi KEK baik secara rutin maupun secara insidental kepada Setjen Dewan Nasional KEK dan Dewan Kawasan KEK Kepulauan Riau.

Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan membandingkan penyusunan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pelaksanaan pengawasan pengendalian operasionalisasi KEK Galang Batang meliputi pelaksanaan kegiatan dan penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 8 (delapan) kali dalam per Triwulan.

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Tahun 2025 adalah kegiatan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mengacu *risk management* atas kepatuhan LKPM, pemanfaatan lahan, kepatuhan terhadap *Masterplan*, implementasi *Estate Regulation* dan aspek ketenagakerjaan sesuai Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan I Tahun 2025, telah terealisasi pelaksanaan kegiatan penyampaian laporan pengawasan pengendalian sebanyak 7 (tujuh) kali atau mencapai 120 % dari target, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	80	$(7/7) \times 70\% + (7/7) \times 30\% = 100\%$	120 %

Untuk memotret persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Galang Batang maka dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Realisasi kinerja utama penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025 meliputi penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang kepada Setjen Dewan Nasional KEK dengan tembusan kepada Dewan Kawasan KEK Kepulauan Riau secara berkala setiap triwulan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, terkait realisasi nilai investasi, realisasi penyerapan tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang ditemui, serta upaya penyelesaiannya.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

<b>3.2 Indeks penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang</b>			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan kegiatan pengawasan KEK Galang Batang, meliputi pemeriksaan lapangan atas eksistensi Pelaku Usaha	Terlaksana	5 (lima) kegiatan
2	Pelaksanaan kegiatan pengendalian KEK Galang Batang, meliputi pemeriksaan kepatuhan aspek ketenagakerjaan	Terlaksana	2 (dua) kegiatan

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong percepatan penyelesaian melalui pendampingan penyusunan *Masterplan* KEK Galang Batang dan *Estate Regulation* GBKEK Industri Park, bersama konsultan penyusun.
- b. Melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bintan untuk memantau pertumbuhan realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja di KEK.
- c. Melakukan koordinasi dengan BUPP, Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bintan, dan BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang untuk pemetaan keberadaan dan kepatuhan aspek ketenagakerjaan perusahaan subkontrak yang bekerja untuk Pelaku Usaha.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut :

- a. Terdapat beberapa Pelaku Usaha yang belum memahami kewajiban perusahaan sebagai konsekuensi atas diterimanya fasilitas dan insentif di KEK.
- b. Badan Usaha dan Pelaku Usaha belum menyediakan pegawai yang menjalankan secara khusus fungsi pengendalian internal.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Menjalin kerjasama dengan kementerian/lembaga terkait untuk melakukan sosialisasi terus menerus kepada Pelaku Usaha.
- b. Mendorong Pelaku Usaha untuk menyediakan pegawai yang memiliki kompetensi untuk menjalankan fungsi pengendalian internal, sehingga bisa memonitor kepatuhan perusahaan terhadap regulasi.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

**1.1** Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang

### Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia.

Dalam mencapai terwujudnya pengembangan KEK Galang Batang yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tatakelola Administrator KEK Galang Batang yang baik, termasuk optimalisasi pemanfaatan anggaran.

### Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan I Tahun 2025, telah terealisasi kegiatan dengan persentase pemanfaatan anggaran mencapai 120 % dari target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 10 %, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang	%	10 %	12,16 %	120 %

Pengukuran tingkat penyerapan anggaran meliputi Belanja Bahan, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota, dan Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota, dimana di Triwulan I Tahun 2025, Administrator KEK Galang Batang mencapai nilai tatakelola sebesar 12,16 %, dengan formula :

$$\% \text{Capaian Anggaran} = \left( \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Realisasi Anggaran}} \times 100\% \right)$$

## **Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Administrator KEK Galang Batang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

<b>4.1 Indeks tata kelola Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Menyusun kegiatan Administrator mengacu alokasi anggaran yang disediakan oleh Setjen Dewan Nasional KEK	Terlaksana	Alokasi anggaran awal Administrator KEK Galang Batang adalah sebesar Rp 420.783.000,-
2	Menyusun kegiatan Administrator mengacu penyesuaian efisiensi anggaran	Terlaksana	Pembahasan internal Administrator
3	Melaksanakan kegiatan sesuai alokasi anggaran	Terlaksana	

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan anggaran, meliputi kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan Konsumsi, 522191 Belanja Jasa Lainnya, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota, dan 524114 Belanja Perjalanan Dinas Meeting Dalam Kota. Pagu anggaran untuk mengakomodir kegiatan Administrator KEK Galang Batang ditetapkan sebesar Rp 420.783.000, dimana sampai dengan bulan Maret 2025 anggaran yang telah terpakai adalah sebesar Rp. 51.179.200 atau sekitar 12,16 % dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut :

- a. Tatakelola kegiatan ketatausahaan dan monitoring pemanfaatan anggaran pada Administrator KEK belum optimal.
- b. Adanya kesulitan dalam menyusun rencana kegiatan sebagai dampak adanya pemblokiran anggaran dikarenakan efisiensi.

Untuk mengatasi kendala tersebut diatas, maka ditempuh upaya sebagai berikut :

- a. Mendorong Setjen Dewan Nasional KEK agar segera melakukan pengisian formasi pejabat struktural Eselon 3 pada Administrator (Kepala Bagian Umum).
- b. Administrator menyusun prioritas kegiatan, untuk mengantisipasi rencana pembukaan tahap berikutnya atas blokir anggaran dari Setjen Dewan Nasional KEK.

Bintan, 07 Mei 2025  
Kepala Administrator  
KEK Galang Batang



Vita Budhi Sulisty